

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis ini menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang pelaksanaan pengendalian mutu produk yang dilakukan oleh Yazid Collection Padurenan Gebog Kudus.

Tujuan dalam penelitian ini adalah membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual atau akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sebab pendekatan penelitian ini termasuk dalam upaya menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara pengukuran, karena sifat datanya.

Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek yang ditentukan peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun penentuan lokasi diperlukan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang akan menjadi tujuan penelitian, hal tersebut dilakukan agar dalam pembahasan masalah tidak terlalu luas.

¹ Suharsimi Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: PT Rineka Cipta, hlm. 11.

² Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, 2010, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIV*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hlm. 1.

Penelitian ini berlokasi di Yazid Collection Dukuh Krajan RT 04 RW 01 Desa Padurenan Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.³ Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁴

D. Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian. Definisi data sebenarnya punya kemiripan dengan definisi informasi, hanya informasi lebih ditonjolkan dari segi servis, sedangkan data lebih ditonjolkan pada aspek materi. Data dapat diartikan pula sebagai segala sesuatu yang hanya berhubungan dengan keterangan tentang suatu fakta, fakta tersebut ditemui oleh peneliti di daerah penelitian.⁵

Dengan demikian data merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian. Data-data yang diperoleh seorang peneliti dari suatu penelitian haruslah diperoleh dari sumber-sumber yang tepat untuk mendukung penelitiannya. Hal ini agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Untuk memudahkan mengidentifikasi sumber data, maka penulis mengklasifikasi sumber data sebagai berikut:

³ Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, hlm. 305.

⁴ Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, hlm. 399.

⁵ M Burhan Bungin, 2013, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta: Prenadamedia Group, hlm. 123.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau audio, pengambilan foto, atau yang lainnya. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.⁶ Data-data tersebut diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu Yazid Collection saat peneliti melakukan penelitian. Adapun pihak yang diwawancarai adalah pemilik Yazid Collection, karyawan Yazid Collection, dan pelanggan Yazid Collection.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder merupakan sumber di luar kata dan tindakan yang merupakan sumber kedua, dan tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan suatu proses penyelidikan yang mirip dengan pekerjaan detektif. Dari sebuah penyelidikan akan dihimpun data-data utama sekaligus data tambahannya.⁸

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

⁶ Lexy J Moleong, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 157.

⁷ *Ibid*, hlm. 159.

⁸ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, hlm. 129.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, op. cit*, hlm. 401.

1. Metode Wawancara (interview)

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan cara bercakap-cakap secara tatap muka.¹⁰

Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab langsung. Dalam proses wawancara dengan menggunakan pedoman umum, pewawancara mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan.

Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti (pewawancara) mengenai aspek-aspek yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek (*check list*) apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Dengan pedoman demikian, peneliti harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara konkret dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung. Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman wawancara disusun berdasarkan tujuan penelitian dan berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.¹¹

Metode ini digunakan untuk mencari data dari pemilik Yazid Collection. Metode ini peneliti gunakan untuk menambah informasi tentang pelaksanaan pengendalian mutu yang dilakukan selama ini. Dalam kaitannya dengan pelaksanaan pengendalian mutu produk, peneliti melakukan wawancara dengan pemilik Yazid Collection dan empat orang karyawannya, yaitu bagian pemotongan kain, bagian pengobrasan, bagian penjahitan dan bagian pengemasan. Adapun mengenai loyalitas pelanggan, peneliti melakukan wawancara dengan pemilik Yazid Collection dan empat orang pelanggannya yang berada di Pasar Kliwon Kudus.

131. ¹⁰ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, *op. cit.*, hlm.

¹¹ *Ibid*, hlm. 131-132.

2. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur apa yang tampak dalam suatu gejala-gejala objek penelitian. Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.¹²

3. Metode Dokumentasi

Metode atau teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber nonmanusia. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian. Dokumentasi juga menjelaskan tentang sejarah berdirinya Yazid Collection, berapa jumlah pelanggan dan siapa saja pelanggan dari Yazid Collection, dan data-data yang dimiliki oleh Yazid Collection.

Salah satu bahan dokumenter adalah foto. Foto bermanfaat sebagai sumber informasi karena mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen dan data-data literer dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data.¹³

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif menjadi peneliti sebagai instrumen utama pengumpulan data. Karena itu sangat tidak mungkin memeriksa keabsahan instrumen seperti yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Dalam

¹² *Ibid*, hlm. 134.

¹³ *Ibid*, hlm. 141.

penelitian kualitatif, keadaannya sama sekali berbeda. Instrumen utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya.¹⁴

Uji kredibilitas data diperiksa dengan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan memberi kesempatan bagi peneliti menambah waktu pengamatan agar dapat mendalami temuan-temuannya. Penambahan waktu ini memberi kesempatan bagi peneliti untuk memeriksa kemungkinan bias atau salah persepsi, memperinci serta memeriksa data atau informasi dari lapangan. Dengan demikian penelitiannya bertambah dalam dan lengkap.¹⁵

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti kembali mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

2. Peningkatan ketekunan pengamatan

Peningkatan ketekunan memungkinkan peneliti untuk menggali agar penelitiannya menjadi sempit dan dalam. Memberi peluang bagi peneliti untuk memahami temuannya dalam konteks yang lebih spesifik, agar jelas relevansi dan interaksi temuannya dengan konteks sosial yang melingkupinya.¹⁶

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.

¹⁴ Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, 2013, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, hlm. 87.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 88.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 88.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang. Dalam bahasa sehari-hari triangulasi ini sama dengan cek dan ricek. Tekniknya adalah pemeriksaan kembali data dengan tiga cara, yaitu: triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi. Dengan cara cek dan ricek pada banyak sumber, peneliti akan mendapat gambaran yang lebih mendalam dan rinci. Triangulasi metode adalah menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan cek dan ricek. Dengan menggunakan metode wawancara, pengamatan dan analisis dokumen peneliti akan mendapatkan gambaran yang lengkap dan rinci. Apa yang tidak muncul dalam wawancara bisa kelihatan pada waktu diamati. Begitupun sebaliknya, apa yang belum tampak pada waktu pengamatan, bisa terjabarkan dalam wawancara. Triangulasi waktu yaitu memperhatikan sesuatu yang diamati tidak hanya dalam satu waktu saja, tetapi juga dalam waktu yang lain.

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang sering dan banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Ini terjadi karena triangulasi memberi peluang paling besar untuk mendapatkan data sesuai dengan realitas yang sesungguhnya.¹⁷

4. Pengecekan teman sejawat

Pengecekan teman sejawat merupakan cara menguji keabsahan data dengan memanfaatkan masukan dari peneliti atau ahli yang tidak ikut serta melakukan penelitian. Ini perlu dilakukan agar peneliti mendapatkan perspektif lain yang bisa jadi berbeda dengan temuannya. Cara terbaik meminta masukan teman sejawat adalah pada waktu penelitian belum selesai sehingga ada kesempatan untuk memperbaiki atau memperdalam temuan.¹⁸

¹⁷ *Ibid*, hlm. 90.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 90.

5. Analisis kasus negatif

Analisis kasus negatif adalah mencaridapatkan kasus-kasus yang bertentangan atau tidak sesuai sebagai cara untuk membandingkan dan memaknai hasil-hasil penelitian.¹⁹ Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya.

6. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid sehingga semakin dipercaya. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *Member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.²⁰

G. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang telag dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.²¹

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam

¹⁹ *Ibid*, hlm. 91.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, *op. cit*, hlm. 468.

²¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, *op. cit*, hlm. 247.

skripsi. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Menganalisis data dalam penelitian kualitatif selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles & Huberman. Metode-metode tersebut adalah sebagai berikut:²²

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²³

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.²⁴

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Setelah data direduksi dan disajikan, maka langkah yang ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, op. cit*, hlm. 430.

²³ *Ibid*, hlm. 431.

²⁴ *Ibid*, hlm. 434.

bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁵



²⁵ *Ibid*, hlm. 439.